

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., L. Malesi, H. A. Hadini, 2018. Motivasi peternak dalam pengembangan usaha sapi bali di Kabupaten Muna Barat. *Jitro*. 5 (2) : 17-23.
- Agustriani, 2018. Pelaksanaan sistem bagi hasil ternak sapi di Desa Pattallikang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Alam, A., dan Dwijatmiko, W. S. 2014. Motivasi peternak terhadap aktivitas budidaya ternak sapi potong di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Jurnal Agromedia*. 32 (2) : 75-89.
- Andaruisworo, S. 2022. Karakteristik Peternak Sapi Potong di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Pasca Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* 2 (1) : 17-27.
- Anwar, K. 2021. Implementasi akad mudharabah bagi hasil sapi dalam bentuk gaduh pada masyarakat di desa korsik kecamatan aek kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara menurut perspektif ekonomi islam. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau pecan baru.
- Astuti, E. D. 2019. Analisis usaha nggadoh sapi dalam perspektif mudharabah di Desa Sapta Mulia Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Baba, S., dan S. Sohrah. 2021. Beberapa faktor yang mempengaruhi adopsi sistem bagi hasil (*teseng*) di Desa Mattirowalie, Libureng Kabupaten Bone. *JITP* 9 (2) : 75-80.
- Bornelisto, L. 2019. Tinjauan yuridis terhadap perjanjian bagi hasil usaha penggemukan sapi antara pemodal dan peternak di Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Haumahu, N., Tomatala, G. S., Ririmasse, P. M. 2020. Motivasi peternak sapi terhadap usaha ternak sapi potong di Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Pertanian Kepulauan*. 4 (2) : 1-14.
- Ilyas, M. 2014. Konsep bagi hasil dalam perbankan syariah. *Jurnal Muamalah*. 4 (1) : 99-105.
- Isyanto, A. Y., dan S. Sudrajat. 2019. Keragaan usaha penggemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 5 (1) : 33-45.
- Maslow, A. H. 2010, *Motivation and Personality*. Rajawali, Jakarta.

- Murpa, A. A., 2014. Analisis pendapatan peternak sapi potong pada pola bagi hasil teseng di Desa Lempang, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nainggolan, R. R. E. 2017. Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pengelolaan ternak sapi perah di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*. 7 (2) : 127 – 138.
- Nuraini, D. M., S. Sunarto, N. Widyas, A. Pramono, dan S. Prastowo. 2020. Peningkatan kapasitas tata laksana kesehatan ternak sapi potong di pelemrejo andong boyolali. *Prima: Journal of Community Empowering and Services*. 4 (2) : 102-108.
- Nuriyasa, I. M. 2017. Adaptasi ternak. Universitas Udayana. Bali.
- Prawira, H. Y., & Sutrisna, R. 2015. Potensi pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3 : (4).
- Puspitasari, I. 2014. Motivasi peternak melakukan sistem bagi hasil (*teseng*) usaha ternak sapi potong di Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi. Makassar: Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rahmayanti, R. 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi peternak sapi potong melakukan sistem bagi hasil (*teseng*) di Desa Mattirowalie Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Rianto, E dan F. Purbowati. 2009. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadya. Jakarta.
- Rohani, S., A. R. Siregar, T. G. Rasyid dan M. Darwi. 2021. Motivasi peternak untuk ikut serta dalam usaha ternak sapi potong dengan sistem bagi hasil. *Jurnal ilmu dan teknologi hewan*. 1 (2) : 1-6.
- Saleh, I. M., T. G Rasyid, A. R. Siregar, M. Hatta, M. Darwis, P. Astaman. 2021. Motivasi peternak melakukan pemurnian sapi bali. *Tarjih : Agribusiness Development Journal*. 1 (02) : 41-46.
- Sasoeng, A., W. Tilaar, dan J. K. J. Kalangi. 2020. Potensi pengembangan ternak sapi potong rakyat di Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Agri Sosioekonomi*. 16 (2) : 291-300.
- Sirajuddin, S. N., I. Rasyid, I. M. Saleh, dan Agustina, A. (2022). Pola bagi hasil (*teseng*) pada usaha penggemukan sapi di Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis*, 12(1) : 58-65.

- Sophia, S., Asaibani, A., Meiliani, E., & Afriantoni, A. 2023. Manajemen dan kelayakan usaha ternak sapi potong di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmu Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Lingkungan*. 3 (1) : 36-41.
- Sulham. 2014. Analisis alasan peternak melakukan sistem bagi hasil (*teseng*) usaha sapi potong di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Supiantini, N. L. S. 2020. Penerapan sistem bagi hasil ternak sapi ditinjau dari etika bisnis islam di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
- Tribudi, Y. A., dan M. R. Ristyawan. 2017. Analisis ekonomi sapi potong pola gaduhan di Desa Slorok Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Kewirausahaan*. 6 (1) : 30-48.
- Ukkas, I. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*. 2 (2) : 187 -198.
- Zaenal, H. M dan M. Khairil. 2020. Sistem manajemen kandang pada peternakan sapi bali di cv enhal farm. *Jurnal Peternakan*. 2 (1) : 15-19.
- Zainabriani, S. N. Sirajuddin, I.M. Saleh. 2015. Identifikasi faktor peternak dan pemilik modal melakukan sistem bagi hasil tesengsapi potong di Desa Batu Pute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 2(1), 9-14.
- Zayanah, I. 2021. Analisis *profit and loss sharing* terhadap sistem bagi hasil pertanian (studi kasus petani padi di Desa Klorogan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian di Desa Kampiri, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo.

### Kuisisioner Penelitian

Motivasi Peternak Sapi Potong Melakukan Sistem Bagi Hasil (*Teseng*) di Desa Kampiri Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

Oleh :

**Ayu Dia Rahman**

---

Pengambilan data ini dilakukan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Informasi yang diperoleh dari survey yang dilakukan ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Setiap jawaban dari responden merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas kerja samanya, saya ucapkan terimakasih.

#### Identitas Responden

Nama Responden :  
Umur : Tahun  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan terakhir :  
No. Hp :  
Jumlah sapi awal peternak :  
Jumlah sapi dari pemilik modal (*ma'teseng*) :  
Jumlah sapi hasil *teseng* :

**Berikan tanda (x) pada jawaban pilihan yang dianggap paling tepat!**

#### a. Motivasi Intrinsik

1. Apakah bapak/ibu setuju jika kurangnya modal untuk beternak dapat memotivasi peternak untuk melakukan sistem bagi hasil (*teseng*)?
  1. Tidak setuju
  2. Cukup Setuju
  3. Setuju
2. Apakah bapak/ibu setuju dengan melakukan sistem bagi hasil (*teseng*) dapat meningkatkan populasi sapi?
  1. Tidak setuju

2. Cukup Setuju
3. Setuju
3. Apakah bapak/ibu setuju pengalaman beternak yang diperoleh memotivasi untuk terus melakukan sistem bagi hasil (*teseng*)?
  1. Tidak setuju
  2. Cukup Setuju
  3. Setuju

**b. Motivasi Ekstrinsik**

1. Apakah bapak/ibu setuju sistem bagi hasil (*teseng*) dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga anda?
  1. Tidak setuju
  2. Cukup Setuju
  3. Setuju
2. Apakah bapak/ibu setuju jika pemilik modal memiliki hubungan keluarga dengan peternak dalam melakukan sistem bagi hasil (*teseng*)?
  1. Tidak setuju
  2. Cukup Setuju
  3. Setuju
3. Apakah bapak/ibu setuju melakukan sistem bagi hasil (*teseng*) lebih mudah untuk diterapkan?
  1. Tidak setuju
  2. Cukup Setuju
  3. Setuju
4. Apakah bapak/ibu setuju melakukan sistem bagi hasil (*teseng*) dapat dijadikan tabungan untuk masa depan?
  1. Tidak setuju
  2. Cukup Setuju
  3. Setuju
5. Apakah bapak/ibu setuju melakukan sistem bagi hasil (*teseng*) sebagai pekerjaan sampingan?
  1. Tidak setuju
  2. Cukup Setuju
  3. Setuju

Lampiran 2. Identitas Responden Peternak di Desa Kampiri, Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir
1.	Tahe	73	L	-
2.	Tajang	80	L	-
3.	Fene/Dg Macenning	70	L	SD
4.	Sudirman	66	L	-
5.	Tahe Cammu	65	L	SD
6.	Arase	55	L	-
7.	Sultan	38	L	SD
8.	Muh Jafar	59	L	-
9.	Muh Aris	40	L	SMP
10.	Syamsu	80	L	-
11.	Sainuddin	40	L	SD
12.	Amiruddin	29	L	SD
13.	Laufe	38	L	-
14.	Nurdin	40	L	-
15.	Baharuddin	32	L	SD
16.	Muhammad	50	L	SD
17.	Faisal	18	L	SMP
18.	Muhammad Tang	45	L	SD
19.	Musmuliadi	28	L	SMA
20.	Genda	60	L	SD
21.	Tajuddin	55	L	SD
22.	Fare	65	L	SD
23.	Alimin	50	L	SD
24.	Ambo Asse	34	L	SD
25.	Latang	45	L	SD
26.	Sukardi	22	L	SMA
27.	Misbahuddin	34	L	SD
28.	Tanra	40	L	SD
29.	Saharuddin	40	L	SD
30.	Nurdin	40	L	-
31.	Kamaruddin	37	L	SD
32.	Abd Rasid	53	L	SD
33.	Syamsuddin	48	L	-

No	Nama	Jumlah sapi pa'teseng	Jumlah sapi dari pemilik modal ma'teseng	Hasil teseng sebelum dibagi	Hasil teseng Setelah Dibagi
1.	Tahe	0	3	6	3
2.	Tajang	0	2	4	2
3.	Fene/Dg Macenning	0	6	12	6
4.	Sudirman	0	2	4	2
5.	Tahe Cammu	0	1	2	1
6.	Arase	0	1	2	1
7.	Sultan	0	2	4	2
8.	Muh Jafar	0	2	4	2
9.	Muh Aris	0	2	4	2
10.	Syamsu	0	2	4	2
11.	Sainuddin	0	3	6	3
12.	Amiruddin	0	2	4	2
13.	Laufe	0	2	4	2
14.	Nurdin	0	3	6	3
15.	Baharuddin	0	6	12	6
16.	Muhammad	0	1	2	1
17.	Faisal	0	3	6	3
18.	Muhammad Tang	0	2	4	2
19.	Musmuliadi	0	3	6	3
20.	Genda	0	1	2	1
21.	Tajuddin	0	4	8	4
22.	Fare	0	2	4	2
23.	Alimin	0	3	6	3
24.	Ambo Asse	0	3	6	3
25.	Latang	0	3	6	3
26.	Sukardi	0	2	2	2
27.	Misbahuddin	0	2	2	2
28.	Tanra	0	4	8	4
29.	Saharuddin	1	1	4	2
30.	Nurdin	2	1	6	3
31.	Kamaruddin	2	3	10	5
32.	Abd Rasid	3	1	8	4
33.	Syamsuddin	3	4	14	7
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>82</b>	<b>182</b>	<b>93</b>

Lampiran 3. Data Hasil Kuisisioner Variabel Motivasi Peternak Melakukan Sistem Bagi Hasil (teseng) dengan Berbagai Indikator.

No	Responden	Ind 1	Ind 2	Ind 3	Ind 4	Ind 5	Ind 6	Ind 7	Ind 8	Hasil teseng
1.	Tahe	3	3	3	2	1	3	2	1	3
2.	Tajang	3	3	3	3	1	3	2	1	2
3.	Fene/Dg Macenning	3	3	3	2	3	3	3	3	6
4.	Sudirman	3	2	3	3	3	3	2	1	2
5.	Tahe Cammu	3	3	3	2	3	3	3	1	1
6.	Arase	3	2	3	3	3	3	2	3	1
7.	Sultan	3	2	3	3	3	3	3	3	2
8.	Muh Jafar	3	2	2	3	3	3	3	3	2
9.	Muh Aris	3	3	3	3	3	3	3	3	2
10.	Syamsu	3	2	2	3	3	3	3	3	2
11.	Sainuddin	3	2	2	3	3	2	3	3	3
12.	Amiruddin	3	3	3	3	3	2	3	3	2
13.	Laufe	3	3	2	3	3	3	2	3	2
14.	Nurdin	3	3	2	3	3	3	2	3	3
15.	Baharuddin	3	3	3	3	3	2	3	3	6
16.	Muhammad	3	2	3	3	3	2	3	3	1
17.	Faisal	3	2	3	3	3	2	3	3	3
18.	Muhammad Tang	3	2	2	3	3	3	2	3	2
19.	Musmuliadi	3	2	3	3	3	3	2	3	3
20.	Genda	3	3	3	3	3	2	2	3	1
21.	Tajuddin	3	3	3	3	1	2	3	3	4
22.	Fare	3	2	2	3	3	2	3	3	2
23.	Alimin	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24.	Ambo Asse	3	3	3	3	1	3	3	3	3
25.	Latang	3	3	3	2	3	3	2	3	3
26.	Sukardi	3	3	3	3	3	2	3	3	2
27.	Misbahuddin	3	3	3	3	3	3	2	3	2
28.	Tanra	3	2	3	3	3	3	3	3	4
29.	Saharuddin	3	2	3	3	3	3	3	3	2
30.	Nurdin	3	3	3	3	3	3	2	3	3
31.	Kamaruddin	3	3	3	3	3	2	3	3	5
32.	Abd Rasid	3	3	3	3	3	3	3	3	4
33.	Syamsuddin	3	3	3	3	1	3	2	3	7

Keterangan :

Indikator 1 : Kurangnya Modal Untuk Beternak

Indikator 2 : Harapan

Indikator 3 : Meningkatkan Pengalaman Beternak



Indikator 4 : Faktor Ekonomi

Indikator 5 : Faktor Keluarga

Indikator 6 : Penerapan Sistem Bagi Hasil Lebih Mudah

Indikator 7 : Tabungan

Indikator 8 : Pekerjaan Sampingan

a. Tidak Setuju : 1

b. cukup Setuju : 2

c. Setuju : 3

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian







## BIODATA PENELITI



**Ayu Dia Rahman** yang biasa dipanggil Ayu Lahir pada tanggal 1 Desember 2000 di Kampiri, Kec. Pammana, Kab. Wajo. Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai anak ke dua dari 2 orang bersaudara dari pasangan bapak ABD Rahman dan Ibu Suarni. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah TK PGRI KAMPIRI pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah dasar SDN 92 PALLAWARUKKA Kec. Pammana Kab. Wajo, kemudian melanjutkan kejenjang menengah pertama di SMPN 1 PAMMANA Kab. Wajo lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMA NEGERI 9 WAJO lulus pada tahun 2019 dan penulis sangat aktif dalam organisasi Pramuka, Sispala Gempita, dan Osis Mabbulo Sibatang, dan pernah mengikuti lomba akademik yaitu OSN kebumian.

Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri ternama di Indonesia yaitu Universitas Hasanuddin Makassar. Penulis masuk di fakultas ini melalui jalur SNPTN dan sampai saat ini penulis masih kuliah dan belajar serta mencari pengalaman baru dalam hidupnya untuk mencapai cita-cita dan harapannya dapat mewujudkan mimpi yang selama ini penulis inginkan, serta mengaplikasikan ilmunya pada masyarakat di daerah.